

**ANALISIS PERAN PENYULUHAN TERHADAP PERFORMA AYAM
PETELUR DAN PENDAPATAN PETERNAK DI KABUPATEN
MOJOKERTO**

SKRIPSI



Oleh:
MOCHAMMAD MAULANA PRASTANDI
NPM. 22201041072

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2026**



MOTTO

“Kegagalan di masa lalu melahirkan pembelajaran”

“Proses belajar tak mengenal usia dan sukses tak mengenal batas”

-Mochammad Maulana Prastandi-



**ANALISIS PERAN PENYULUHAN TERHADAP PERFORMA AYAM
PETELUR DAN PENDAPATAN PETERNAK DI KABUPATEN
MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh:
MOCHAMMAD MAULANA PRASTANDI
NPM. 22201041072

Skrripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
Pada Jumat, tanggal 27 Februari tahun 2026
dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Mengesahkan

Majelis Penguji

Ketua,



Ir. Sri Susilowati, M.M.
NIDN. 0021046104

Anggota,



Dr. Dyah Lestari Yulianti, S.Pt., M.P.
NIDN. 0725077905

Anggota



Dr. Dewi Masyithoh, S.P., M.Pt.
NIDN. 8916000020

**ANALISIS PERAN PENYULUHAN TERHADAP PERFORMA AYAM
PETELUR DAN PENDAPATAN PETERNAK DI KABUPATEN
MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh:
MOHAMMAD MAULANA PRASTANDI
NPM. 22201041072

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Anggota,



Ir. Sri Susilowati, M.M.
NIDN. 0021046104



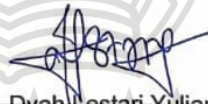
Dr. Dyah Lestari Yulianti, S.Pt., M.P.
NIDN. 0725077905



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Peternakan,
Universitas Islam Malang

Dr. drh. Nurul Humaidah, M. Kes.
NIDN. 0711096703

Mengetahui,
Ketua Program Studi Peternakan,
Universitas Islam Malang



Dr. Dyah Lestari Yulianti, S.Pt. M.P.
NIDN. 0725077905

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa Universitas Islam Malang :

Nama : Mochammad Maulana Prastandi

NPM : 22201041072

Program : Sarjana

Program Studi : Peternakan Fakultas Peternakan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul "ANALISIS PERAN PENYULUHAN TERHADAP PERFORMA AYAM PETELUR DAN PENDAPATAN PETERNAK DI KABUPATEN MOJOKERTO" merupakan karya ilmiah orisinal yang sepanjang pengetahuan saya bukan karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Jika ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 09 April 2026



(Mochammad Maulana Prastandi)

RINGKASAN

Mochammad Maulana Prastandi Analisis Peran Penyuluhan Terhadap Performa Ayam Petelur dan Pendapatan Peternak di Kabupaten Mojokerto. (Dibimbing oleh **Ir. Sri Susilowati, M.M.** sebagai pembimbing utama dan **Dr. Dyah Lestari Yulianti, S.Pt., M.P.** sebagai pembimbing anggota).

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, meliputi Kecamatan Ngoro, Trawas, Pungging, dan Pacet pada tanggal 08 Desember 2025 sampai 05 Januari 2026. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penyuluhan peternakan terhadap peningkatan performa ayam petelur serta pendapatan peternak ayam petelur di Kabupaten Mojokerto.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Responden penelitian berjumlah 18 orang peternak ayam petelur, yang terdiri dari 13 peternak yang telah mengikuti penyuluhan dan 5 peternak yang belum mengikuti penyuluhan, dengan total populasi ternak sekitar 36.000 ekor ayam petelur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei komparatif kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi lapangan. Variabel yang diamati meliputi kegiatan penyuluhan (frekuensi, partisipasi, materi, dan tingkat penerapan), performa ayam petelur yang terdiri dari *Hen Day Production* (HDP), deplesi, dan *Feed Conversion Ratio* (FCR), serta pendapatan peternak. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji t (Independent Sample t-test).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan peternakan berperan signifikan terhadap peningkatan performa ayam petelur. Rata-rata nilai *Hen Day Production* (HDP) pada peternak yang mengikuti penyuluhan sebesar 83,12%, lebih tinggi dibandingkan peternak yang tidak mengikuti penyuluhan yaitu 74,68%. Tingkat deplesi pada peternak yang mengikuti penyuluhan lebih rendah, yaitu berkisar 5–12% per siklus produksi, sedangkan pada peternak yang tidak mengikuti penyuluhan mencapai 10–15% per siklus. Nilai *Feed Conversion Ratio* (FCR) pada peternak yang mengikuti penyuluhan berada pada kisaran 2,0–2,2, lebih efisien dibandingkan peternak yang tidak mengikuti penyuluhan dengan FCR 2,3–2,4. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan dengan nilai $p < 0,05$.

Selain berdampak pada performa ayam petelur, penyuluhan peternakan juga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak. Peternak yang mengikuti penyuluhan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan peternak yang tidak mengikuti penyuluhan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penyuluhan peternakan berperan penting dan signifikan dalam meningkatkan performa ayam petelur serta pendapatan peternak di Kabupaten Mojokerto. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah daerah dan instansi terkait meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan penyuluhan, penyuluh melakukan pendampingan secara berkelanjutan, serta peternak lebih aktif mengikuti dan menerapkan hasil penyuluhan untuk meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan usaha peternakan ayam petelur.

RIWAYAT HIDUP



Mochammad Maulana Prastandi NPM 22201041072 di Lahir di Jember pada tanggal 14 September 1993, Putra Bapak Suwage dan Ibu Wartik Nurhayati, Alamat : Dusun Krajan RT 001 RW 005, Desa Panti, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

- Nomor Telepon: 082 339 446 222
- Email : 22201041072@unisma.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 1 Rambigundam (1999-2005)
2. SMP Negeri 1 Rambipuji (2005-2008)
3. SMK Negeri 1 Sukorambi Jurusan Budidaya Ternak Unggas (2008-2011)

Universitas Islam Malang Fakultas Peternakan (2022-sekarang)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya, sehingga pelaksanaan penelitian dan penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Peternakan di Universitas Islam Malang.

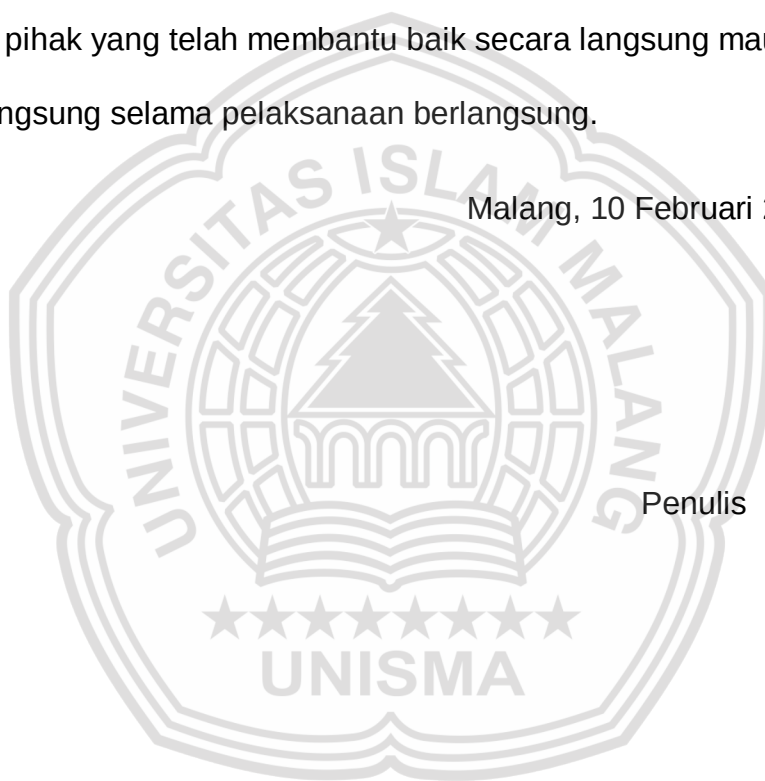
Sehubungan telah selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- 2 Ir. Sri Susilowati, M.M., dan Dr. Dyah Lestari Yulianti, S.Pt. M.P., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penelitian dan pembuatan laporan.
- 3 Dr. drh. Nurul Humaidah, M. Kes., selaku Dekan Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang.
- 4 Dr. Dyah Lestari Yulianti, S.Pt. MP., selaku Ketua Jurusan Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang.
- 5 Bapak, ibu, istri, anak dan semua anggota keluarga yang turut

serta memberikan dukungan baik secara materil maupun secara moril.

- 6 Semua teman-teman kelas B 2022 yang telah memberikan dukungan dan semangatnya sehingga tugas akhir dapat diselesaikan.
- 7 Semua responden yang telah mengisi kuisisioner untuk keperluan data penelitian ini.
- 8 Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan berlangsung.

Malang, 10 Februari 2026



Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penyuluhan peternakan terhadap performa ayam ras petelur dan pendapatan peternak di Kabupaten Mojokerto. Penelitian dilaksanakan pada 08 Desember 2025 sampai 05 Januari 2026 di Kecamatan Ngoro, Trawas, Pungging, dan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah survei komparatif kuantitatif dengan membandingkan dua kelompok peternak, yaitu 13 peternak yang telah mengikuti penyuluhan dan 5 peternak yang belum mengikuti penyuluhan, dengan total populasi ternak sekitar 36.000 ekor. Data diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan observasi lapangan, kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji Independent Sample t-test. Variabel yang diamati meliputi kegiatan penyuluhan (frekuensi, partisipasi, materi, dan tingkat penerapan), performa ayam petelur yang terdiri atas Hen Day Production (HDP), deplesi, dan Feed Conversion Ratio (FCR), serta pendapatan peternak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternak yang mengikuti penyuluhan memiliki rata-rata HDP sebesar 83,12%, lebih tinggi dibandingkan peternak yang tidak mengikuti penyuluhan sebesar 74,68%. Tingkat deplesi pada peternak yang mengikuti penyuluhan lebih rendah (5–12%) dibandingkan dengan peternak yang tidak mengikuti penyuluhan (10–15%). Nilai FCR pada peternak yang mengikuti penyuluhan juga lebih efisien (2,0–2,2) dibandingkan kelompok yang tidak mengikuti penyuluhan (2,32,4). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan ($p < 0,05$). Selain itu, peternak yang mengikuti penyuluhan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan peternak yang tidak mengikuti penyuluhan. Disimpulkan bahwa penyuluhan peternakan berperan signifikan dalam meningkatkan performa ayam petelur dan pendapatan peternak di Kabupaten Mojokerto. Oleh karena itu, peningkatan frekuensi dan kualitas penyuluhan serta pendampingan berkelanjutan sangat diperlukan untuk mendukung efisiensi dan kesejahteraan usaha peternakan ayam petelur.

Kata kunci : Penyuluhan Peternakan, Performa Ayam Petelur, Hen Day Production, FCR, Pendapatan Peternak, Mojokerto

ABSTRACT

This study aimed to analyze the role of livestock extension services in improving laying hen performance and farmers' income in Mojokerto Regency. The research was conducted from December 8, 2025 to January 5, 2026 in Ngoro, Trawas, Pungging, and Pacet Districts, Mojokerto Regency, East Java Province. A quantitative comparative survey method was applied by comparing two groups of farmers: 13 farmers who had participated in extension programs and 5 farmers who had not participated, with a total population of approximately 36,000 laying hens. Data were collected through questionnaires, interviews, and field observations, then analyzed using descriptive statistics and inferential analysis with the Independent Sample t-test. The observed variables included extension activities (frequency, participation, materials, and level of implementation), laying hen performance indicators consisting of Hen Day Production (HDP), depletion rate, and Feed Conversion Ratio (FCR), as well as farmers' income. The results showed that farmers who participated in extension programs had a higher average HDP (83.12%) compared to those who did not participate (74.68%). The depletion rate among participating farmers was lower (5–12%) than non-participating farmers (10–15%). The FCR value of participating farmers was also more efficient (2.0–2.2) compared to non-participants (2.3–2.4). Statistical analysis indicated that these differences were significant ($p < 0.05$). Furthermore, farmers who attended extension programs earned higher income than those who

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Pertanian dalam arti luas adalah peternakan, perikanan, perkebunan dan pertanian rakyat, perlu terus di kembangkan dengan tujuan meningkatkan produksi dan memperluas penganekaragaman hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam negeri, serta memperbesar ekspor, meningkatnya pendapatan dan taraf hidup petani, peternak dan nelayan, mendorong perluasan dan pemerataan kesempatan kerja dan lapangan kerja serta mendukung pembangunan daerah.

Perkembangan sektor pertanian khususnya sub sektor peternakan, terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Perkembangan ini tidak saja nampak dari peningkatan permintaan dari sub sektor ini, melainkan juga dari bertambahnya permintaan masyarakat. Potensi sub sektor peternakan yang telah diwujudkan akan terus dioptimalkan diantaranya lahan, bibit, pakan ternak, teknologi bibit, vaksin dan juga obat-obatan. Hal tersebut kiranya cukup untuk menunjukkan bahwa agribisnis peternakan (pembibitan, budidaya, industri, pengolahan hasil peternakan, dan berbagai usaha pendukung peternakan) memang sudah saatnya tumbuh dan berkembang di bumi Indonesia (Suddin dkk., 2013).

Sektor peternakan di Indonesia memegang peranan penting dalam mendukung ketahanan pangan dan perekonomian pedesaan. Berbagai

tantangan seperti penurunan kualitas tanah, krisis air, efisiensi yang rendah dalam penggunaan sumber daya sering menghambat produktivitas dan keberlanjutan usaha peternakan (Kementerian Pertanian, 2021). Banyak peternak di Indonesia masih bergantung pada praktik konvensional yang dapat berdampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan ternak. Penyuluh berperan untuk memperkenalkan teknologi serta praktik peternakan yang lebih ramah lingkungan dan efisien (Mauludin, 2025). Penyuluh juga berperan dalam membantu peternak mengadopsi sistem peternakan yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim dan ketersediaan sumber daya yang terbatas. penyuluh diharapkan mampu memberikan solusi praktis seperti pengelolaan pakan ternak yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Selain itu, penyuluh mendorong integrasi antara peternakan dan pertanian untuk menciptakan sistem produksi yang lebih berkelanjutan dan saling menguntungkan (Sugiarto dkk., 2025).

Menurut Kogoya et al., (2021) penyuluhan pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama, dan pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya. Penyuluhan merupakan sarana kebijaksanaan yang dapat digunakan pemerintah untuk mendorong pembangunan pertanian. Di lain pihak, petani mempunyai kebebasan untuk menerima atau menolak saran yang diberikan penyuluh. Dengan demikian penyuluhan hanya dapat mencapai sasarannya jika perubahan yang diinginkan sesuai dengan kepentingan petani.

Penyuluh pertanian memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya petani/peternak. Melalui proses pembelajaran, peternak diharapkan mampu mengakses informasi teknologi, permodalan, pasar dan informasi lain sesuai kebutuhan sehingga dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan diupayakan tidak menimbulkan ketergantungan peternak kepada penyuluh agar peternak dapat lebih mandiri dengan memposisikannya sebagai wiraswasta agribisnis (Wahyu dkk., 2025). Hal ini membutuhkan kinerja penyuluh pertanian yang terintegrasi pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi penyuluh pertanian dalam merencanakan, mengorganisasikan, dan mengevaluasi program penyuluh pertanian (Rahmawati, dkk., 2015).

Penyuluh peternakan di Indonesia berfungsi sebagai jembatan antara teknologi modern dan peternak di lapangan. Mereka memiliki tanggung jawab untuk menyebarluaskan informasi terbaru, memberikan pelatihan, dan mendampingi peternak dalam mengadopsi praktik yang lebih baik (Hermanto & Saliem, 2017). Penyuluh memiliki peran meningkatkan kapasitas peternak dalam hal pengetahuan dan keterampilan, sehingga mereka mampu menjalankan usaha peternakan secara lebih berkelanjutan (Nugraha, 2020). Menurut Anwarudin, dkk., (2020), penyuluh juga berperan sebagai fasilitator dalam memecahkan masalah yang dihadapi peternak, baik terkait manajemen usaha maupun teknis peternakan, dengan pendekatan yang partisipatif dan berkelanjutan. Penyuluh memastikan bahwa peternak dapat mengakses sumber daya dan teknologi yang relevan

untuk meningkatkan produktivitas sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Menurut Ikbal (2022) bahwa keberhasilan pelaksanaan penyuluhan ditentukan oleh kompetensi penyuluh dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh petani, nelayan, dan peternak, baik teknologi budidaya, informasi harga, akses pasar dan permodalan maupun kebijakan pembangunan masyarakat di wilayah kerja penyuluh. Untuk itu seorang penyuluh harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, berpengetahuan luas, bersikap mandiri dan mampu menempatkan dirinya sesuai dengan karakteristik pelaku utama. Dalam hubungan ini penyuluh peternakan harus memiliki kemampuan menyusun rencana pembelajaran yang akan diimplementasikan melalui metode dan media pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan jumlah kebutuhan peternak (Firmansyah, dkk., 2022).

Prospek usaha peternakan ayam ras petelur di Indonesia dinilai sangat baik dilihat dari pasar dalam negeri maupun luar negeri, jika ditinjau dari sisi penawaran dan permintaan. Di sisi penawaran, kapasitas produksi peternakan ayam ras petelur di Indonesia masih belum mencapai kapasitas produksi yang sesungguhnya (Borong, 2024). Hal ini terlihat dari masih banyaknya perusahaan pembibitan, pakan ternak, dan obat-obatan yang masih memproduksi sehingga prospek pengembangannya masih terbuka.

Penyuluhan peternakan merupakan salah satu upaya penting untuk meningkatkan kemampuan peternak dalam mengelola usaha ternak,

terutama ayam petelur. Melalui kegiatan penyuluhan, peternak diharapkan mampu menerapkan teknologi tepat guna, memperbaiki manajemen pakan, kesehatan ternak, serta meningkatkan efisiensi produksi. Sehingga, performa produksi yang meliputi tingkat produksi telur (*hen day production*), berat telur, konsumsi pakan, deplesi, serta konversi pakan (*Feed Conversion Ratio/FCR*) akan lebih baik. Berdasarkan hasil observasi masih terdapat peternak yang belum menerapkan rekomendasi dari penyuluh secara konsisten karena keterbatasan modal dan pengetahuan. Tingkat produktivitas ayam petelur bervariasi antarpeternak meskipun mereka mendapatkan materi penyuluhan yang sama. Peningkatan pendapatan peternak tidak selalu sejalan dengan peningkatan frekuensi kegiatan penyuluhan.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis Peran Penyuluhan Terhadap Performa Ayam Petelur Dan Pendapatan Peternak Di Kabupaten Mojokerto.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana peran penyuluhan peternakan dalam upaya meningkatkan performa ayam petelur dan pendapatan peternak di Kabupaten Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran penyuluhan peternakan terhadap peningkatan performa ayam petelur dan pendapatan peternak di Kabupaten Mojokerto.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmiah di bidang ilmu peternakan, penyuluhan peternakan, serta ekonomi peternakan, khususnya mengenai pengaruh kegiatan penyuluhan terhadap performa dan kesejahteraan peternak.
2. Menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis, baik dalam konteks wilayah lain maupun pada komoditas peternakan yang berbeda.
3. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan model konseptual mengenai hubungan antara intensitas dan efektivitas penyuluhan dengan peningkatan performa ternak dan pendapatan peternak.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. **Bagi Pemerintah Daerah (Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Mojokerto)**

Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan kebijakan dalam meningkatkan kualitas, frekuensi, serta efektivitas program penyuluhan peternakan di daerah.

2. Bagi Penyuluh Peternakan

Sebagai acuan untuk memperbaiki metode dan strategi penyuluhan, agar materi yang disampaikan lebih relevan dengan kebutuhan peternak ayam petelur.

3. Bagi Peternak Ayam Petelur

Memberikan pemahaman tentang pentingnya peran penyuluhan dalam meningkatkan kemampuan manajerial, efisiensi produksi, dan kesejahteraan ekonomi.

4. Bagi Akademisi dan Peneliti

Sebagai bahan kajian empiris yang dapat digunakan untuk memperkuat teori dan model penelitian terkait hubungan antara penyuluhan dan kinerja usaha peternakan.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Peran penyuluhan peternakan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan performa ayam petelur dan pendapatan peternak di Kabupaten Mojokerto.



BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyuluhan peternakan berperan signifikan dalam meningkatkan performa ayam petelur yang ditunjukkan oleh peningkatan *Hen Day Production* (HDP), penurunan tingkat deplesi, dan perbaikan *Feed Conversion Ratio* (FCR).
2. Peternak ayam petelur yang mengikuti penyuluhan memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan peternak yang belum mengikuti penyuluhan.
3. Penyuluhan peternakan berkontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi usaha dan kesejahteraan ekonomi peternak ayam petelur di Kabupaten Mojokerto.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, diharapkan dapat meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan penyuluhan peternakan agar dapat menjangkau lebih banyak peternak.

2. Bagi penyuluh peternakan, perlu melakukan pendampingan yang berkelanjutan dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi peternak di lapangan.
3. Bagi peternak ayam petelur, diharapkan dapat lebih aktif mengikuti kegiatan penyuluhan dan menerapkan rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan performa dan pendapatan usaha.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel penelitian dan memperluas wilayah kajian guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Andaruisworo, S., 2022, December. Karakteristik peternak sapi potong di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri pasca pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 17-27).
- Angriani, Ririn, et al. "PENINGKATAN KETERAMPILAN PETERNAK AYAM PETELUR MELALUI SOSIALISASI MANAJEMEN BUDIDAYA DAN PELATIHAN PEMBUATAN PAKAN DARI BAHAN PAKAN LOKAL DI DESA TEGALSARI." *Jurnal Media Tropika* 5.2 (2025): 57-63.
- Anwarudin, O., Sumardjo, S., Satria, A., & Fatchiya, A. (2020). Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Petani Muda Di Kabupaten Majalengka. *Urnal Agribisnis Terpadu*, 13(1), 17.
- Bahua, M. I. (2022). *Dampak Hubungan Kompetensi Penyuluh Peternakan dengan Keterampilan Teknis Peternak Ayam Pedaging*. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 141-153.
- Borong, K. S. (2024). *Perawatan dan pemasaran ayam petelur di desa barambang kecamatan sinjai borong* 3. 1, 42–49.
- Efu, Agustinus, and Ture Simamora. "Karakteristik peternak dan dukungan penyuluhan dalam mendukung kemampuan manajerial beternak sapi potong di Desa Oepuah Utara." *Jurnal Agribisnis Lahan Kering* 6.1 (2021): 22â.
- Firmansyah, S., Suryanto, Dedi, & R, I. D. (2022). Peran Penyuluhan Terhadap Pengembangan Peternak Plasma Ayam Broiler Di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar-Jawa Timur The Relationship Between The Role Of Extension Workers For Livestock Companies And The Development Of Broiler Chicken Farms In Plosorejo. *Jurnal Dinamika Rekasatwa*, Vol. 5 No. 2, 2022, 5(2), 150–156.
- Ginting, N., M., & Andari, G. (2020). Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Usahatani Padi. *Journal Agricola. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Musamus. Merauke Indonesia*. 10 (1). Hal 19 - 24.

- Hermanto, & Saliem, H. . (2017). Efektivitas program penyuluhan peternakan dalam mendukung pemberdayaan peternak sapi potong di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Dan Peternakan*, 12(2), 123-134.
- Ikbal, M. (2022). *Dampak Hubungan Kompetensi Penyuluh Peternakan dengan Keterampilan Teknis Peternak Ayam Pedaging*. 7(2502), 141–153.
- Karni, I., Amalyadi, R., Wandira, I.A., Septian, I.G.N., Al Gifari, Z., Putra, R.A. and Anwar, K., 2024. Penyuluhan Manajemen Beternak Sapi Potong Di Kelompok Ternak Tunas Maju Desa Setanggor, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(12), pp.4451-4445.
- Kementerian Pertanian. (2021). *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2020-2021*.
- Kogoya, Y., Lenzun, G. D., & Wantasen, E. (2021). Peran penyuluh peternakan dalam peningkatan pendapatan anggota kelompok peternak babi di Kecamatan Tomposo Barat Kabupaten Minahasa. *Zootec*, 41(1), 139. <https://doi.org/10.35792/zot.41.1.2021.32384>
- Lubis, E. H., Sutaryo, & Yuliana, R. (2019). Pengelolaan limbah ternak dan peluang energi terbarukan: Kasus penerapan biogas di Indonesia. *Jurnal Peternakan Berkelanjutan*, 14(1), 65-78.
- Mardikanto. (2010). *Peran Penyuluh(Fasilitator). Peran Penyuluh Pertanian Lapang di Kabupaten Sukoharjo*.
- Mauludin, M. A. (2025). *Peran Penyuluh dalam Meningkatkan Kapasitas Peternak melalui Penerapan Sistem Peternakan Berkelanjutan The Role of Extension Workers in Enhancing Farmers ' Capacity through the Implementation of Sustainable Livestock Farming Systemss* Lilis Nurlina *, Unang Yunasaf , Marina Sulistyati , Syahirul Alim ,. 11, 907–913.
- Noor, T., & Karawang, U. S. (2003). *Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20*, 123–144.
- Nugraha, D. (2020). Pengaruh pendidikan terhadap kemampuan adopsi teknologi peternakan berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*

Pertanian, 9 (1), 45–54.

Rahmawati, I. R., Muksin, & Rizal. (2015). Peran Dan Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Peternak Ayam Petelur Di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, Vol.15 No.3 Hal. 52-59, September-Desember 2015, ISSN 1411-5549, 15(3). file:///C:/Users/hp/Downloads/admin,+1.+Indriani.pdf

Rahmawati, I. R., Muksin, M., & Rizal, R. (2016). Peran dan Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Memberdayakan Peternak Ayam Petelur di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Penyuluhan*, 12(2), 183-189.

Rosmalah, Sitti, and Basri Sufa. "Hubungan Karakteristik Penyuluh dengan Kinerja Penyuluh di Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe." *Jurnal Penyuluhan* 19.1 (2023).

Sadono, S. (2016). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Rajawali Pers.

Saputra Wahyu, F., Sri, S., & Irawati, D. (2025). Dampak Penerapan Biosecurity Dan Recording Terhadap Performa Ayam Petelur Pada Peternakan Rakyat Di Desa Suruhwadang Kecamatan Kademangan Blitar Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Rekasatwa*, Vol.8 No 1., 2025, 8(1), 22–28.

Suddin, A. F., Putra, E., & Abd. Gaffar. (2013). *Analisis peran penyuluhan terhadap tingkat produksi ternak ayam potong di desa kallabirang, kecamatan bantimurung, kabupaten maros*. 1044–1053.

Sugiarto, M., Wakhidati, Y. N., & Gandasari, D. (2025). *Kompetensi Penyuluh Pertanian untuk Pemberdayaan Peternak Sapi Potong di Kabupaten Banjarnegara The Competence of Agricultural Extension Workers in Empowering Beef Cattle Farmers in Banjarnegara Regency*. 21(01), 182–195.

Suprijatna, E. (2008). *Ayam Buras Krosing Petelur*. Penebar Swadaya.